

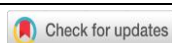
HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS X SMAN 1 SUTERA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Muhammad Randi¹, Andri Yanto², Okviani Syafti³, Apando Ekardo⁴, Yanti Nazmai Ekaputri⁵,
Septiana Vratwi⁶

^{1,2,3,4,5}, STKIP Pesisir Selatan, Pesisir Selatan, Indonesia

⁶, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: randiachii148@gmail.com



DOI : <https://doi.org/10.46245/jp>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 Mai 2024

Final Revised: 11 Juni 2024

Accepted: 16 July 2025

Published: 31 July 2025

Keywords:

Habits

Learning Outcomes

Geography Education



ABSTRAK

Poor learning habits such as the habit of students rarely repeating lessons at home, students who lack concentration in understanding the teacher's explanation, students who do not visit the library to read Geography books, students who only study before the exam. This study aims to determine the relationship between study habits and learning outcomes in Geography class X SMA N 1 Sutera in the 2024/2025 academic year. This type of research is descriptive research. The population and research sample were class X students of SMA N 1 Sutera in the 2024/2025 academic year totaling 87 students with total sampling technique and the research instrument was a questionnaire of 59 statement items. This data analysis technique is to calculate the percentage of indicators and sub-variables of the questionnaire and also the product moment correlation analysis, data analysis is carried out to compare the value $t_{hitung} > t_{tabel}$ at the 95% confidence level ($\alpha = 0.05$) and finally use the linear regression test. The results of this study show the value $t_{hitung} > t_{tabel}$, meaning that between study habits and learning outcomes in Geography learning class X students have a significant relationship. Based on the results of the study, it is concluded that there is a significant relationship between study habits and student learning outcomes in Geography class X SMA N 1 Sutera in the 2024/2025 academic year.

ABSTRAK

Kebiasaan belajar yang kurang baik seperti kebiasaan siswa jarang untuk mengulangi pelajaran di rumah, siswa yang kurang berkonsentrasi dalam memahami keterangan guru, siswa yang kurang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku Geografi, siswa yang hanya belajar menjelang ujian saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran Geografi Kelas X SMA N 1 Sutera Tahun Pelajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dan sampel penelitian ialah siswa kelas X SMA N 1 Sutera tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 87 siswa dengan teknik total sampling serta instrument penelitian yaitu angket sebanyak 59 butir pernyataan. Teknik analisis data ini ialah yaitu menghitung persentase indikator dan sub variabel angket dan juga analisis korelasi *product moment*, analisis data dilakukan untuk membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dan terakhir menggunakan uji regresi linear. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a di terima, artinya antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran Geografi siswa kelas X memiliki hubungan signifikan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa adanya terdapat signifikan terhadap kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Geografi kelas X SMA N 1 Sutera Tahun

pelajaran 2024/2025.

Kata kunci: Kebiasaan, Hasil belajar, Pendidikan Geografi

PENDAHULUAN

Suatu pola belajar yang ada pada diri siswa itu disebut dengan kebiasaan belajar. Kebiasaan bukan hanya bawaan sejak lahir tetapi dibentuk oleh siswa sendiri serta lingkungan. Kebiasaan belajar muncul dalam proses pembelajaran dikarenakan pola perilaku yang tetap pada siswa yang telah menjalani pembelajaran (Syah, 2008). Menurut (Achyanadia, 2013) Kebiasaan belajar siswa ialah faktor penting dalam suatu pembelajaran, dimana akan ditentukan sebagian hasil belajar dari suatu kebiasaan belajar.

Hasil belajar mempengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berada di dalam individu seperti: sikap saat belajar, fokus semangat belajar, kebiasaan belajar dan rasa percaya diri, serta faktor eksternal yang berada di luar individu misal: siswa belajar dengan pendidik, kebijakan penilaian (Dimiyati, 2013).

Masalah kebiasaan belajar yang datang disebabkan seseorang tidak memiliki kebiasaan yang kurang bagus di sekolah, seperti: belajar yang tidak teratur dan menyia-nyiakan kesempatan belajar, pada saat di sekolah siswa untuk bergengsi saja, siswa juga datang terlambat, bergaya sebagai pemimpin dan sok mengajari teman lainnya, bergaya meminta belas kasihan tanpa belajar (Dimiyati, 2002).

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti bersama guru Geografi yang di kelas X yang mengajar di SMAN 1 Sutera pada bulan september 2024, di dapatkan hasil bahwa ada beberapa kebiasaan belajar siswa yang kurang baik, seperti: tidak memperhatikan penjelasan dari guru ketika mengajar dan siswa juga meribut ketika belajar, dengan suasana belajar di kelas yang seperti ini akan mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Selain itu ada juga siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam diskusi dan tidak mau mengeluarkan pendapatnya, hanya mengandalkan temannya yang pintar saja.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang peneliti lakukan pada bulan september 2024 di kelas X sebanyak 89 siswa SMAN 1 Sutera, diperoleh hasil bahwa masih banyak kebiasaan siswa yang kurang baik, yaitu 57,6% kebiasaan siswa untuk belajar setiap malam secara teratur, 49,1% Kebiasaan belajar siswa yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku Geografi, juga 59,8% siswa kurang minat membaca buku pelajaran Geografi, 62,9% kebiasaan belajar siswa yang kurang berkonsentrasi dalam memahami keterangan guru, 59,5% kebiasaan siswa yang tidak meluangkan waktu untuk mengulangi kembali pelajaran di rumah. Juga didapatkan informasi dengan beberapa siswa dari kelas yang berbeda pada bulan Oktober 2024, terdapat hasil yang sama bahwa siswa jarang untuk mengulang pelajaran di rumah, siswa yang kurang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku, serta siswa hanya belajar menjelang ujian saja.

Kebiasaan belajar kurang baik pada pembelajaran Geografi tersebut bisa mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan data peneliti peroleh dari guru SMAN 1 Sutera nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran Geografi tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), ini bisa dilihat di hasil Ujian Tengah Semester (UTS) semester ganjil siswa kelas X Tahun Pelajaran 2023/2024 yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 yang ditentukan sekolah, dengan rata-rata nilai ketuntasan setiap kelas sebagai berikut: X_1 (60,4), X_2 (68,8), X_3 (65,5).

METODE PENELITIAN

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Januari SMA N 1 Sutera tahun pelajaran 2024/2025. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif. Sebanyak 87 orang siswa yang tersebar dalam 3 kelas X SMA N 1 Sutera Tahun Pelajaran 2024/2025 Teknik yang dipakai penulis pada pengambilan sampel adalah *Total Sampling*. *Total sampling* adalah semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 87 siswa. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berupa kebiasaan belajar siswa (ditulis dengan simbol X) sedangkan variabel terikat berbentuk nilai Ujian Akhir Semester (UAS) (ditulis dengan simbol Y). Data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil pengisian langsung dari siswa yang akan dijadikan sampel. Sedangkan data sekunder adalah data yang bersumber dari guru bidang studi berupa nilai Ujian Akhir Semester (UAS) siswa kelas X SMAN 1 Sutera semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

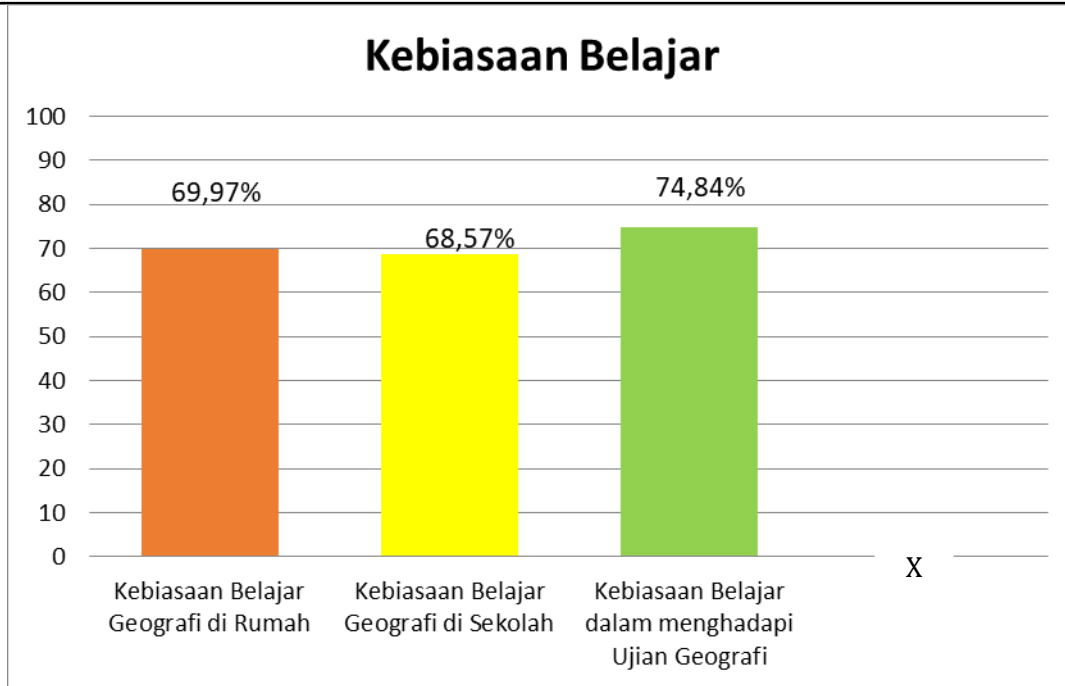
Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan didapatkan adanya hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Geografi kelas X SMAN 1 Sutera. Diperoleh hasil persentase kebiasaan belajar siswa bisa dilihat (Tabel 4).

Tabel 4. Persentase Sub Variabel Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Sutera.

No	Sub Variabel Kebiasaan Belajar Siswa	Persentase	Kriteria
1	Kebiasaan Belajar Geografi di Rumah	69,97%	Cukup Baik
2	Kebiasaan Belajar Geografi di Sekolah	68,57%	Cukup Baik
3	Kebiasaan Belajar Dalam Menghadapi Ujian Geografi	74,84%	Cukup Baik
Rata-rata		71,13	Cukup Baik

Dari ketiga sub variabel kebiasaan belajar pada pembelajaran Geografi kelas X SMAN 1 Sutera di dapatkan keseluruhan nilai rata-rata 71,13% dengan kriteria cukup baik Selanjutnya Pada hasil pengamatan diagram sub variabel tentang Kebiasaan Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Sutera Tahun Pelajaran 2024/2025, di dapatkan hasil pada Gambar 2.

Y

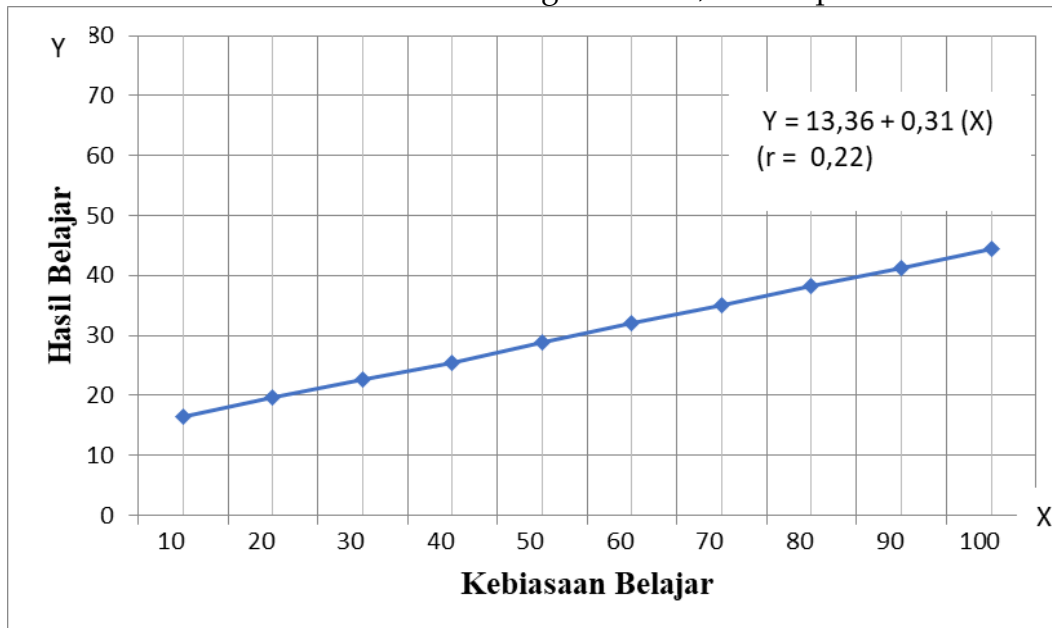


Gambar 2. Diagram Persentase Sub Variabel Pada Kebiasaan Belajar Siswa.

Dari Gambar 2, maka dapat dilihat setiap persentase sub variabel tentang hubungan kebiasaan belajar siswa yaitu pada sub variabel pertama tentang kebiasaan belajar Geografi di rumah didapatkan hasil sebesar 69,97% dengan kriteria cukup baik, pada sub variabel kedua yaitu kebiasaan belajar Geografi di sekolah didapatkan hasil sebesar 68,57% dengan kriteria cukup baik, selanjutnya pada sub variabel kebiasaan belajar dalam menghadapi ujian Geografi didapatkan hasil sebesar 74,84% dengan kriteria cukup baik. Pada hasil analisis kolerasi yaitu dengan memakai rumus *Kolerasi Product Moment* didapatkan hasil sebesar yaitu r_{xy} 0,22 dengan kriteria rendah. Untuk melihat pengaruh variabel x serta variabel y digunakan rumus koefisien determinan (P) sehingga didapatkan nilai sebesar 4,8%.

Selanjutnya Untuk mengetahui besarnya pengaruh pada kebiasaan belajar (Variabel X) dan hasil belajar (Variabel Y) dilakukan lah uji t yang menunjukkan apakah koefisien kolerasi berarti atau tidak. Dari perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} 2,078. Pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), dan didapatkan t_{tabel} 2,000. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat diartikan maka adanya hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Geografi kelas X SMAN 1 Sutera.

Hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Geografi di SMAN 1 Sutera serta memakai rumus regresi linear, dilihat pada Gambar 3 :



Gambar 3. Grafik Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh didapatkan kebiasaan belajar mempengaruhi hasil belajar. Sebagaimana di jelaskan (Atrisa, Susanti, Fitriani, Sari, & Meriko, 2020), Individu dikatakan berhasil apabila mempunyai suatu keinginan dorongan yang ada pada dirinya untuk belajar. Menurut (Setyawan, 2019) dimana jika kebiasaan belajar siswa semakin meningkat, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dimilikinya. Pada setiap seseorang mempunyai kebiasaan belajar yang berlainan satu sama lain. Berikut Gambaran tentang bagaimana suatu kebiasaan belajar Geografi di SMA N 1 Sutera kelas X Tahun Pelajaran 2024/2025.

1. Kebiasaan Belajar IPA di Rumah

Pada kebiasaan belajar Geografi di rumah didapatkan hasil sub variabel pertama tentang kebiasaan belajar sebesar 69,97% dengan kriteria cukup baik. kebiasaan belajar di rumah ini memberikan pengaruh yang cukup baik dikarenakan sebagian siswa mengatur waktu belajar, seperti:, sebagian siswa mempersiapkan diri untuk membaca yang akan diajarkan di sekolah, sebagian siswa mengulangi kembali materi pelajarann Geografi di rumah. Sebagaimana yang dijelaskan (Slameto, 2013) Mengulangi bahan belajar banyak pengaruhnya, adanya pengulangan bahan yang belum begitu dipahami juga mudah dilupakan, maka bakal teringat di dalam pikiran seorang. Mengulang mampu secara langsung selesai membaca, apalagi lebih berguna yaitu menekuni kembali bahan pelajaran yang telah dipahami. Supaya bisa mengulang dengan baik hingga perlu disediakan batasan waktu bisa mengulangi pelajaran dengan baik.

2. Kebiasaan Belajar Geografi di Sekolah

Pada kebiasaan belajar Geografi dalam sekolah didapatkan hasil sub variabel kedua tentang kebiasaan belajar sebesar 68,57 % dengan kriteria cukup baik. kebiasaan belajar di sekolah memberikan pengaruh yang cukup baik, dikarenakan ada sebagian siswa tidak konsentrasi belajar kalau teman-teman meribut, Karena apabila siswa tidak konsentrasi pada saat proses pembelajaran maka hasil belajar akan menurun, sebaliknya apabila siswa tersebut konsentrasi dalam suatu pelajaran maka siswa tersebut mendapat hasil belajar yang meningkat. Sebagaimana dijelaskan (Slameto, 2013), Konsentrasi ialah pikiran yang harus terpusatkan. Selanjutnya siswa juga kurang berkunjung dipergustakaan karena buku Geografi terbatas, walaupun buku Geografi terbatas siswa bisa berganti-gantian pergi ke perpustakaan untuk membaca buku pelajaran Geografi. Sebagaimana yang dijelaskan (Djamarah, 2008) setiap sekolah tentu memiliki perpustakaan, bisa jadi maju atau belum yang membedakannya adalah lengkap atau tidaknya, tetapi bagi siswa tidak perlu mempermasalahkan kelengkapan belajar, yang penting yaitu manfaatkanlah perpustakaan sekolah dengan sebaiknya.

3. Kebiasaan dalam menghadapi ujian Geografi

Pada kebiasaan belajar Geografi dalam menghadapi ujian geografi didapatkan hasil sub variabel ketiga tentang kebiasaan belajar sebesar 74,84% dengan kriteria cukup baik. pada kebiasaan belajar dalam menghadapi ujian Geografi berpengaruh cukup baik juga. Sebagian siswa sebelum hari ujian sudah belajar jauh-jauh hari untuk persiapan menjelang ujian, Serta mempunyai buku catatan lengkap dan rapi untuk mengikuti ujian, siswa memeriksa perlengkapan ujian yang diperlukan sebelum berangkat ujian, siswa terpaku pada satu soal yang sulit sebelum mengerjakan soal yang lain. Kebiasaan dalam menghadapi ujian berpengaruh dengan hasil belajar. sebagaimana yang dijelaskan (Sudjana, 2013), Siswa yang menyimpan kebiasaan belajar baik ketika ulangan/ujian akan berjalan dengan tenang dan baik, sedangkan siswa yang hanya belajar saat ulangan, tidak akan mempunyai percaya diri mulai kurang dalam membuat soal ulangan atau ujian. Maka untuk itu perlu ada tingkatan supaya nilai siswa meningkat, yang perlu dilakukan pada waktu ujian adalah yakin pada diri sendiri, jangan berbicara dengan teman serta duduklah dengan tenang, jika menerima lembaran soal ujian, cek lah terlebih dahulu.

KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini ialah adanya hubungan signifikan kebiasaan belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran Geografi kelas X SMA N 1 Sutera Tahun Pelajaran 2024/2025.

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti siswa dari kelas lain.
2. Bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti dari sekolah lain.
3. Bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti kebiasaan yang lain.

REFERENSI

- Achyanadia, S. (2013). *Hubungan Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP NEGERI 1*. 2(2), 1–14.
- Atrisa, Z, Susanti, D, Fitriani, V., Sari, L.Y., & Meriko, L.(2020). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran . *Symbiotic:journal of Biological Education and Science*, 1(2), 103
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Asep. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimyati. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jufri. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Lufri. (2007). *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Majid. (2014). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Interes Media.
- Purwanto. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Retrieved from ALFABETA
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setywan R. (2019). Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas VIII Di SMP Negeri Kemang Kabupaten Bogor.8 (1), 24-34.
- Sudjana. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyono. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah. (2008). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Copyright holder :

© Penulis 1 2 dan 3 dengan model APA

First publication right:

Jurnal Of Geography Education

This article is licensed under:

